

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu waktu (*point time approach*) artinya, tiap subjek penelitian hanya di observasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek penelitian diamati pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2014).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Mata Bali Mandara, Jl. Angsoka No. 8 Denpasar.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai dengan Juni Tahun 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek yang diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah 89 orang perawat dengan sebaran 29 orang di ruang OK, 20 orang di ruang rawat inap, 23 orang di rawat jalan, tiga orang di LASIK dan 14 orang di IGD.

2. Sampel penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perawat di Rumah Sakit Mata Bali Mandara dengan jumlah 89 orang.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung pada objek penelitian. Data primer pada penelitian ini adalah hasil kuesioner dan observasi tingkat pengetahuan dan perilaku perawat dalam pemilahan limbah medis padat di RS Mata Bali Mandara dan wawancara kepada Perawat.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain selain objek penelitian yang mendukung data primer. Data sekunder diperoleh dari Rumah Sakit, data yang sudah jadi, kajian buku, jurnal dan penelitian sebelumnya.

2. Teknik pengumpulan data

Adapun Teknik Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kuesioner

Kuesioner diberikan kepada perawat, isi kuesioner tentang pengetahuan dan perilaku perawat dalam pemilahan limbah medis padat. Kuesioner pengetahuan berjumlah 10 pertanyaan berbentuk pilihan ganda. Benar = 1 dan Salah = 0. Kuesioner perilaku memiliki tujuh pernyataan, cara mengisinya dengan memberikan tanda cheklist pada tabel, Ya = 1 Tidak = 0. Aspek perilaku dinilai dengan rumus :

$$P = \frac{F \times 100\%}{N}$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Jumlah skor jawaban

N = Jumlah skor maksimal

Menurut Arikunto (2010) setelah persentase diketahui kemudian dapat diinterpretasikan dengan kriteria :

Baik = > 50%

Tidak Baik = < 50%

b. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada perawat, isi wawancara tentang perilaku pemilahan limbah medis padat.

3. Instrumen pengumpul data

Instrumen pengumpul data tiap variabel yang akan dipergunakan adalah kuesioner antara lain :

- a. Kuesioner wawancara untuk penilaian perilaku pemilahan limbah medis padat, data yang dikumpulkan berupa sikap perawat saat melakukan perilaku pemilahan limbah medis padat.
- b. Kuesioner penilaian tingkat pengetahuan perawat tentang limbah medis, data yang dikumpulkan adalah : data pengetahuan petugas tentang limbah medis yang merupakan data primer.
- c. Wawancara kepada pegawai Rumah Sakit untuk memenuhi kelengkapan data yang kurang pada kuesioner dan observasi.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang diperoleh melalui penelitian ini masih merupakan data mentah maka dari itu perlu diolah dengan cara :

a. Editing

Editing dilakukan untuk melihat atau memeriksa kelengkapan, kesempurnaan, kejelasan dan benar tidaknya pengisian dari data yang terkumpul. Melalui *editing* ini akan dapat dipastikan apakah data dapat digunakan atau tidak.

b. Coding

Coding adalah pemberian kode pada tiap data yang diperoleh. Pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (data entry).

c. Entering

Entering adalah proses memasukkan data untuk diolah menggunakan komputer.

d. Tabulating

Tabulating dilakukan setelah proses editing, coding dan entering. *Tabulating* dilakukan untuk menjumlah seluruh skor pada setiap item sehingga didapatkan kategori atau kelas-kelas yang diinginkan, sehingga memudahkan proses berikutnya dalam langkah ini tindakan yang dilakukan yaitu menyortir memisahkan jawaban dari responden

2. Analisis data

Dalam melakukan analisis data secara deskriptif kuantitatif, khususnya terhadap data penelitian akan menggunakan ilmu statistik terapan yang

disesuaikan dengan tujuan yang hendak dianalisis. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian adalah :

a. Analisis univariat

Analisis ini digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel. Dalam penelitian ini analisis univariat dilakukan untuk menghasilkan tabel distribusi frekuensi dan persentase untuk tingkat pengetahuan dan perilaku perawat dalam pemilahan limbah medis padat.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan yang bermakna secara statistik antara dua variabel atau lebih yang diteliti. Pada penelitian ini untuk menganalisis data hubungan antar variabel, yaitu tingkat pengetahuan dengan perilaku perawat dalam pemilahan limbah medis padat dengan uji statistik *Chi square* dilanjutkan dengan uji Korelasi kontingensi jika hasil *Chi square* memenuhi.